

## BAB 1

# SONDIR

### A. Kegunaan

Untuk mengetahui kedalaman lapisan tanah keras serta sifat daya dukung maupun daya lekat setiap kedalaman.



### B. Pelaksanaan

Alat yang digunakan adalah Dutch Cone Penetrometer dengan bikonus jenis Begemann kapasitas maksimum  $250 \text{ kg/cm}^2$ .

Bikonus yang digunakan bekerja ganda sehingga dapat menunjukkan tingkat kepadatan lapisan tanah yang dicapai sehingga ujung konus dan geseran setempat yang diukur oleh geseran mantel konus.

### C. Peralatan

- Mesin sondir
- Satu set (30) buah batang stang sondir lengkap dengan stang dalam yang panjangnya masing-masing 1,0 meter.
- Manometer 2 buah :

- a. kapasitas 0 – 60 kg/cm<sup>2</sup>
- b. kapasitas 0 – 250 kg/cm<sup>2</sup>
- Satu buah bikonus dan satu buah paten konus
- Satu set angker
- Perlengkapan : kunci pipa, kunci plunyer, palu, kunci manometer, waterpass dll.
- Minyak hidrolik

#### D. Prosedur Pelaksanaan

- Pasang mesin tegak lurus di tempat yang akan diselidiki yang diperkuat dengan angker yang ditanam kedalam tanah.
  - Pasang traker , tekan stang dalam. Pada penekanan pertama ujung konus akan bergerak ke bawah sedalam 4 cm, kemudian baca manometer yang menyatakan perlawanan ujung. Pada penekanan berikutnya konus dan mantelnya bergerak kebawah 4 cm. Nilai pada manometer yang terbaca adalah nilai tahanan ujung dan perlawanan lekat.
  - Tekan stang luar sampai kedalaman baru, penekanan stang dilakukan sampai setiap kedalaman tambahan sebanyak 20 cm.
  - Pekerjaan sondir dihentikan pada keadaan sebagai berikut :
    - a. Jika bacaan pada manometer tiga kali berturut-turut menunjukkan nilai  $> 150 \text{ kg/cm}^2$
    - b. Jika alat sondir terangkat ke atas sedangkan bacaan manometer belum menunjukkan angka yang maksimum, maka alat sondir diberi pemberat.
- Perhitungan :

- Hambatan lekat (HL) dihitung dengan rumus :

A

$$HL = (JP - PK)^B$$

PK = perlawanannya penetrasi konus ( $q_c$ )

JP = jumlah perlawanannya

- Jumlah hambatan lekat :

$$JHL_i = \sum HL$$

Dimana i : kedalaman lapisan yang ditinjau

- Grafik yang dibuat :

- Perlawanannya penetrasi konus PK pada tiap kedalaman
- Jumlah hambatan pelekatan (JHP) pada tiap kedalaman

A = interval pembacaan = 20 cm

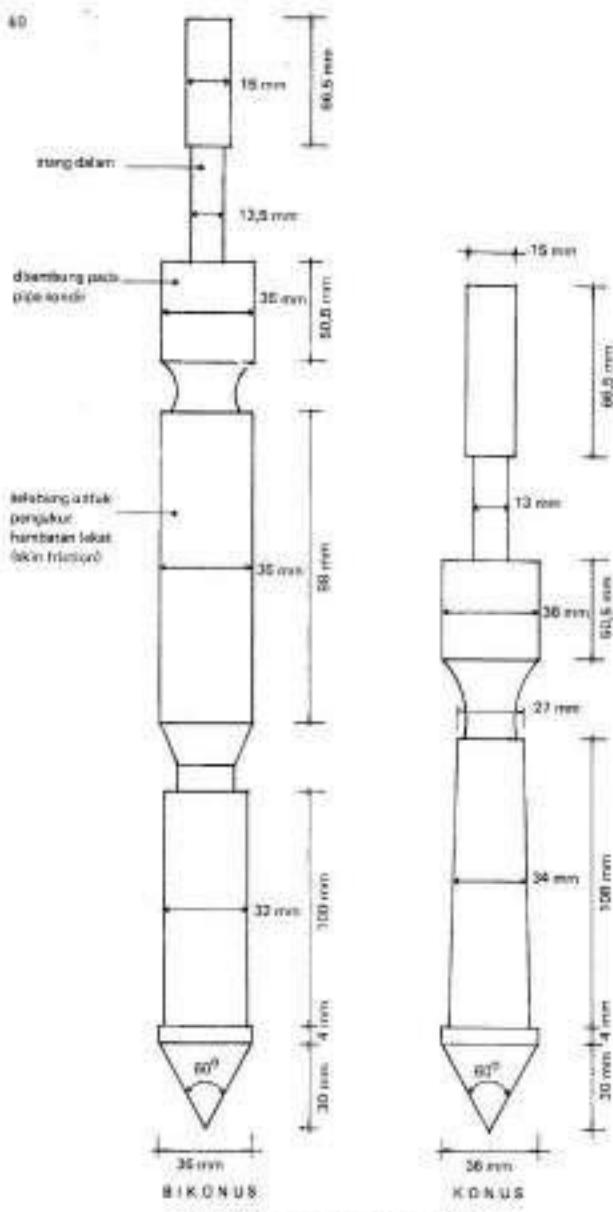
B = faktor alat =  $\frac{\text{luas konus}}{\text{luastorak}} = 10 \text{ cm}$

- Keuntungan alat sondir :  $\frac{\text{luastorak}}{\text{luaskonus}}$

- Dapat dengan cepat menentukan lapisan
- Dapat diperkirakan perbedaan lapisan
- Dengan rumus empiris hasilnya dapat digunakan untuk daya dukung tiang
- Cukup baik untuk digunakan pada lapisan yang berbutir halus

- Kekurangannya :

- Jika terdapat batuan lepas bisa memberikan indikasi lapisan keras yang salah
- Tidak dapat mengetahui jenis tanah secara langsung  
Jika alat tidak lurus dan konus tidak bekerja dengan baik maka hasil yang diperoleh bisa meragukan.



GAMBAR : PERLENGKAPAN SONDIR

## **HASIL PENGUJIAN SONDIR LABORATORIUM**

**MEKANIKA TANAH: PROGRAM STUDI:**

**ALAMAT:**

**TELP. FAX.:**

---

Nomor Titik: S-1      Dikerjakan : Lab. Mekanika Tanah  
Pekerjaan : Sondir    Tanggal : \_\_\_\_\_

Kedalam man (m)	Perlaw anan Penetr asi Konus (qc) (kg/c m <sup>2</sup> )	Jumlah Perlaw anan (HP) (kg/c m <sup>2</sup> )	Perlaw anan Geseka n HL = HP-qc (kg/c m <sup>2</sup> )	Hamb atan Pelek at HL x 20/1 0 (kg/c m <sup>2</sup> )	Jumla h Hamb atan Pelek at (JHP) (kg/c m <sup>2</sup> )	Ha mb ata n Set em pat HS = HL /10
0.00						
0.20						
0.40						
0.60						
0.80						
1.00						
1.20						
1.40						
1.60						

1.80					
2.00					
2.20					
2.40					
2.60					
2.80					
3.00					
3.20					
3.40					
3.60					
3.80					
4.00					
4.20					
4.40					
4.60					
4.80					
5.00					
5.20					
5.40					
5.60					
5.80					
6.00					
6.20					
6.40					
6.60					
6.80					
7.00					
7.20					

7.40						
7.60						
7.80						
8.00						

PENYELIDIKAN LAPANGAN  
GRAFIK SONDIR

PROYEK : ..... DIKENAKAN OLEH : ..... NO.  
LOKASI : ..... ELEVASI : ..... TITIK  
TANGGAL : ..... MUKA AIR TANAH : ..... 8.

